

SKRIPSI
PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI KEBUN BUAH MANGUNAN
KABUPATEN BANTUL



OLEH :
FIRMAN
NIM 519101189

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI KEBUN BUAH MANGUNAN
KABUPATEN BANTUL



OLEH :
FIRMAN
NIM 519101189

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG DI KEBUN BUAH MANGUNAN KABUPATEN BANTUL



OLEH :

FIRMAN

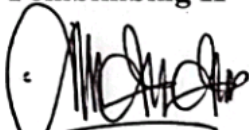
NIM 519101189

Telah disetujui oleh :

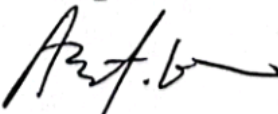
Pembimbing I


DRS. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

Pembimbing II


Sahlit Sugesti, S.ST., MM.
NIDN. 0510108403

Mengetahui
Ketua Program Studi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG DI KEBUN BUAH MANGUNAN KABUPATEN BANTUL
OLEH
FIRMAN
NIM 519101189

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
dan dinyatakan LULUS

Pada tanggal :15 JUNI 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama

: Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

:



Penguji I

: Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

:



Penguji II

: Sahlit Sugesti, S.ST.,MM.
NIDN. 0510108403

:



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firman

Nim : 519101189

Program studi : S1 Pariwisata

Judul : Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan
Berkunjung Wisatawan di Kebun Buah Mangunan
Kabupaten Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Yang menyatakan,



Firman

NIM. 519101189

HALAMAN MOTO

“Tuhan akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya”

(Mazmur 121:8)

“Don't forget yourself, you'll be sore squatting all the time”

(Hanin Dhiya)

“Don't look back, no coming back, whom do we mail this goodbye?”

(Hanin Dhiya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah (Thomas), Ibu (Nilawati), dan kakak (Ferni, Henra, Henri) tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Sahabat-sahabat penulis (Sofyan, Yanti, Lubis, Wina, Mike, Silla) yang telah selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Joko Waluyo selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Kebun Buah Mangunan.
4. Terkhususnya sahabat penulis (Sofyan, Yanti, Rahmi) yang sudah menemani penulis selama dalam proses perkuliahan.

Teman-teman Pariwisata D Angkatan 2019 yang telah memberikan banyak cerita suka dan duka dalam perjalanan selama kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas anugerah, rahmat dan kasihNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kebun Buah Mangunan Kabupaten Bantul” dengan penuh perjuangan dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua STP AMPTA dan pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Sahlit Sugesti, S.ST.,MM. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan teknik penulisan yang benar dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang berguna dalam penulisan skripsi ini.

1. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua jurusan program studi S-1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
2. Bapak Joko Waluyo selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Kebun Buah Mangunan.
3. Ibu Rujiatmi selaku ketua pengelola Kebun Buah Mangunan yang telah membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan dan mengizinkan penelitian sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan yang akan datang dan semoga skripsi bermanfaat bagi semua pihak terutama pada rekan-rekan yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

Yogyakarta, 15 Juni 2023
Yang Menyatakan,

FIRMAN
NIM. 519101189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pariwisata.....	9
2. Daya Tarik Wisata	10
3. Komponen Daya Tarik Wisata.....	12
4. Jenis Daya Tarik Wisata	13
5. Syarat Daya Tarik Wisata	15
6. Keputusan Berkunjung.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Variabel Penelitian	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Metode Analisis Data.....	36

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	42
1. Wisata Kebun Buah Mangunan.....	42
2. Struktur Pengelola.....	44
3. Fasilitas	45
4. Atraksi Wisata	52
5. Aksesibilitas.....	53
B. Karakteristik Data Penelitian.....	54
C. Hasil Uji Kelayakan Instrumen	58
1. Uji Validitas.....	58
2. Uji Reabilitas	59
D. Hasil Uji Kelayakan Variabel.....	64
1. Uji Asumsi Klasik.....	64
2. Regresi Linier Berganda	68
E. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
F. Hasil Uji Hipotesis	70
1. Hasil Uji F	70
2. Hasil Uji T	71
G. Pembahasan	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	33
Tabel 4.1 Struktur Pengelola Kebun Buah Mangunan	45
Tabel 4.2 Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.3 Data Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.4 Data Berdasarkan Pekerjaan.....	58
Tabel 4.5 Data Berdasarkan Domisili	59
Tabel 4.6 Data Berdasarkan Priode Kunjungan	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keindahan.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Keunikan.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Keanekaragaman.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Keputusan Berkunjung	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas Keindahan	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Keunikan.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas Keanekaragaman	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Realibilitas Keputusan Berkunjung	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastistitas	69
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Tabel 4.20 Hasil Analisis Uji F.....	72
Tabel 4.21 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penyetujuan Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Tabel Tabulasi Data Responden
- Lampiran 5 Hasil Output Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Output Uji Realibilitas
- Lampiran 7 Hasil Output Uji Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji T
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan
- Lampiran 9 Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Puncak Kebun Buah Mangunan	43
Gambar 4.2 Kebun Buah Mangunan	44
Gambar 4.3 Aaula 3 Kebun Buah Mangunan.....	47
Gambar 4.4 Tempat Sholat	47
Gambar 4.5 Fasilitas Toilet	48
Gambar 4.6 Fasilitas Gazebo di Puncak.....	49
Gambar 4.7 Wahana Bermain Keluarga.....	49
Gambar 4.8 Halaman Camping	50
Gambar 4.9 Spot Foto Kebun Buah Mangunan.....	51
Gambar 4.10 Loket Tiket Kebun Buah Mangunan.....	51
Gambar 4.11 Halaman Parkir	52
Gambar 4.12 Warung Makan	52
Gambar 4.13 Tempat Cuci Tangan	53
Gambar 4.14 Tempat Sampah	53
Gambar 4.15 Atraksi Gejok Lesung	54
Gambar 4.16 Jarak Tempuh	55

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Buah Mangunan. Lokasi penelitian terletak di jl. Mangunan, kec. Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kebun Buah Mangunan, dan variabel yang diteliti adalah daya tarik wisata yang terdiri dari keunikan, keindahan, dan keanekaragaman terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan fenomena sosial/alam secara sistematis dan peristiwa yang sedang terjadi, dengan variabel Daya Tarik Wisata sebagai (X) sedangkan variabel Keputusan Berkunjung Wisatawan sebagai (Y). teknik pengambilan data dengan menggunakan teknik *accidental sampling*/kebetulan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden. Data diperoleh dengan membagikan kuisioner kepada pengunjung di Kebun Buah Mangunan. Teknik pengujian data kuisioner yang di uji menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas, untuk analisis data menggunakan regresi linier berganda Karena variabel bebas (X) lebih dari satu. Data di uji dengan menggunakan uji -f (simultan) dan Uji - t (Parsial) dan Uji determinasi R^2 (R Square).

Dari hasil penelitian diketahui F hitung sebesar $6.613 > F$ tabel sebesar 2.70 dengan tingkat signifikansi anova sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak. dapat disimpulkan bahwa variabel keunikan, keindahan dan keanekaragaman secara bersama-sama mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan di kebun buah mangunan. Dilihat dari Uji t bahwa faktor yang dominan adalah keanekaragaman dengan nilai signifikansi sebesar 0,03 ($0,03 < 0,05$). hasil nilai square pada daya tarik wisata sebesar 14,5% berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan, sedangkan sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Keputusan Berkunjung, Wisatawan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is influence of tourist attraction on tourists' visiting decisions at the Mangunan Orchard. The research location is located on Jl. Mangunan, kec. Dlingo, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. In this study, the researcher took the title "Influence of Tourist Attraction on Tourists' Visiting Decisions at Mangunan Orchards," and the variable studied was tourist attraction consisting of uniqueness, beauty, and diversity on tourists' visiting decisions.

This type of research uses descriptive quantitative with the aim of systematically describing social/natural phenomena and current events, with the variable Tourist Attraction as (X) while the variable Tourist Visit Decision as (Y). data collection technique using accidental sampling technique / coincidentally the number of samples taken in this study was 100 respondents. Data was obtained by distributing questionnaires to visitors at the Mangunan Orchard. Questionnaire data testing techniques were tested using reliability tests and validity tests, for data analysis using multiple linear regression because the independent variable (X) is more than one. The data was tested using the $-f$ test (simultaneous) and the $-t$ test (Partial) and the R^2 determination test (R Square).

From the research results it is known that F count is $6.613 > F$ table is 2.70 with an ANOVA significance level of $0.000 < 0.05$, thus H_0 is rejected. it can be concluded that the variables of uniqueness, beauty and diversity jointly influence the decision of tourists to visit the Mangunan fruit orchard. It can be seen from the t test that the dominant factor is diversity with a significance value of 0.03 ($0.03 < 0.05$). the results of the square value on tourist attraction of 14.5% affect the decision to visit tourists, while the remaining 85.5% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Tourist Attraction, Tourist Visit Decision*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai keindahan alam dan budaya yang beragam, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang berkembang di industri pariwisata. Hal tersebut terlihat dari perubahan pandangan masyarakat bahwa pariwisata sekarang bukanlah menjadi suatu hal yang asing dan tabu. Banyaknya potensi daya tarik wisata yang dimiliki Indonesia seperti alam yang melimpah, Indonesia juga di penuhi kaya akan sejarah dan budaya yang beraneka ragam mulai dari Sabang sampai Merauke penuh dengan kekayaan budaya, sumber daya alam, adat istiadat, religi, wisata kuliner, musik tradisional, destinasi wisata wisata dan lain sebagainya.

Keindahan alam yang membentang dari Sabang sampai Merauke yang disertai dengan keaneka ragaman hayati yang tinggi dan keberagaman budaya, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi yang besar dalam bidang pariwisata. Pada dasarnya, hampir setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata yang mana masing-masing memiliki potensi tersendiri dalam hal pariwisata baik itu dari segi budaya, keindahan alam, ataupun kearifan lokalnya.

Industri pariwisata di Indonesia dalam pertumbuhan dan perkembangannya terbilang sangat pesat. Kini pariwisata sudah menjadi bagian dari gaya hidup yang dapat dilakukan oleh masyarakat di semua kalangan yang memiliki keinginan dan kebutuhan untuk berpergian atau

berekreasi ke suatu daerah tujuan wisata guna meningkatkan kualitas hidupnya. Wisata alam merupakan objek wisata yang menjadi salah satu wisata andalan, karena banyak kalangan anak muda ingin mengeksplorasi wisata alam sebagai tempat untuk bersantai.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di kenal sebagai provinsi destinasi pariwisata, khususnya wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata belanja dan wisata kuliner di pulau jawa. Dengan banyaknya destinasi wisata di Yogyakarta membuat setiap destinasi wisata harus memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri agar bisa menarik banyak wisatawan untuk memutuskan berkunjung. Kota Yogyakarta memiliki potensi sumber daya wisata yang besar dan beragam. Berbagai kekayaan sejarah, budaya, alam, dan lainnya tersebar di kabupaten/kota di provinsi ini. Banyak daya tarik wisata yang telah dikembangkan dan diperkenalkan kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara, baik di daratan maupun di wilayah perairan yang luas. Sumber daya pariwisata yang dimiliki Yogyakarta diantaranya tersebar di daerah Kabupaten Bantul.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari 5 (lima) kabupaten yang terdapat di Yogyakarta yang sangat terkenal dengan beragam kerajinan, kesenian, dan alam yang indah. Bantul mempunyai banyak potensi wisata yang semestinya bisa dikembangkan. Salah satu tempat wisata yang ada di kabupaten Bantul adalah Kebun Buah Mangunan. Kebun Buah Mangunan terletak di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, dengan luas sebesar 23,4 hektar. Kebun buah mangunan memiliki sejuta pesona

keindahan alam, dimana letaknya yang berada di perbukitan. Kebun buah Mangunan ini di bangun oleh pemerintah Kabupaten Bantul pada tahun 2003 terletak pada ketinggian 150–200 meter dan dibuka menjadi tempat wisata semenjak tahun 2009, karena pada tahun tersebut pohon-pohon buah sudah berbuah.

Kebun Buah Mangunan mempunyai potensi yang terbilang edukatif, yaitu memanfaatkan usaha agrowisata sebagai objek wisata tidak hanya itu kebun buah mangunan juga mempunyai potensi panorama pemandangan yang menjadi daya tarik unggulan bagi wisatawan. spot foto di bukit mangunan sudah menjadi area yang sangat diminati bagi wisatawan bahkan sebagian besar para wisatawan lebih tertarik dengan bukit Mangunan tersebut daripada usaha agro perkebunan yang ada, hal tersebut dapat mengakibatkan sedikitnya pengunjung yang datang menikmati kebun buah dan tidak adanya kontribusi langsung untuk membeli produk buah untuk memajukan sektor perkebunan.

Di kebun buah Mangunan wisatawan dapat juga menjumpai populasi monyet yang berada di sekitar lokasi tersebut. Monyet merupakan fauna yang dilestarikan di daerah ini. Hewan tersebut berkoloni dengan jumlah yang cukup banyak, dapat dilihat di pagi hari dan di waktu senja. Wisatawan juga melihat berbagai macam tanaman buah-buahan yang ditata dengan apik sesuai kondisi kemiringan bukit mangunan. Tanaman buah yang berada di bukit mangunan antara lain seperti durian, manga, rambutan, jambu air, sawo, duku serta buah manggis. Selain itu terdapat juga tanaman buah-buahan lainnya yang relative sedikit, seperti cempedak, belimbing, matoa, jambu biji dan kelengkeng.

Wisatawan dapat juga membeli buah-buahan secara langsung jika saat musim berbuah.

Daya tarik wisata adalah rancangan atau daya tarik yang kemudian dikembangkan untuk kepentingan kepariwisataan. Hal ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam upaya pengembangan dan sistem pariwisata disuatu daerah atau negara yang berfungsi sebagai faktor yang dapat menarik minat bagi pengunjung/wisatawan untuk datang berkunjung dan berwisata ke daerah/negara tertentu (Darsoprajitno, 2002:162). Dengan kata lain daya Tarik wisata berfungsi sebagai penarik minat wisatawan sehingga memutuskan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata. Selain daya tarik wisata terdapat pula factor lain yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, menurut Kotler dan Armstrong (2008:160) terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung yaitu: budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. daya tarik wisata kini dianggap sebagai magnet atau energi pariwisata serta menjadi pemicu dan pemacu utama minat kunjungan wisatawan.

Dalam proses mempengaruhi kegiatan pembentukan keputusan berkunjung inilah yang dipelajari dan diteliti dalam penelitian ini. Keputusan pembelian dalam hal ini dimaksudkan keputusan berkunjung adalah tahap saat konsumen juga mungkin membentuk niat untuk melakukan pembelian dari produk yang paling disukai, sampai dimana konsumen benar-benar melakukan pembelian (Kotler dan Keller, 2012). Keputusan pembelian adalah tahap proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk.

Sehingga dapat juga dikatakan bahwa keputusan berkunjung wisatawan merupakan suatu proses dalam menentukan kunjungan dan melakukan kegiatan perjalanan ke suatu objek wisata berdasarkan pengaruh-pengaruh yang diterima untuk pada akhirnya mengunjungi objek yang dipilih (Kotler dan Amstrong 2009).

Keputusan wisatawan untuk memutuskan berkunjung ke suatu tempat tertentu akan diawali oleh beberapa proses yaitu: pengenalan terhadap kebutuhan, waktu yang tepat, perubahan situasi, pemilihan produk, konsumsi produk, perbedaan individu, pengaruh pemasaran, pencarian information, pencarian internal, dan pencarian eksternal (Kotler dalam Simamora, 2008:8).

Dengan banyaknya persaingan objek destinasi wisata di daerah Bantul, bagaimana dengan upaya pihak pengelola untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan melalui daya Tarik wisata sudah tepat, sedangkan masih terdapat kekurangan dalam segi kebersihan dan keanekaragaman yang merupakan faktor daya tarik yang dapat menarik wisatawan. Mungkinkah jika faktor-faktor tersebut diperbaiki maka jumlah kunjungan wisatawan di kebun buah mangunan dapat lebih meningkat bahkan dengan persentase yang jauh lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kebun Buah Mangunan”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari daya tarik wisata di

Wisata Kebun Buah Mangunan terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Daya tarik wisata adalah rancangan atau daya tarik yang kemudian dikembangkan untuk kepentingan kepariwisataan. Hal ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam upaya pengembangan dan sistem pariwisata disuatu daerah atau negara yang berfungsi sebagai faktor yang dapat menarik minat bagi pengunjung atau wisatawan untuk datang berkunjung dan berwisata ke daerah/negara tertentu (Darsoprajitno, 2002:162). Dengan kata lain daya Tarik wisata berfungsi sebagai penarik minat wisatawan sehingga memutuskan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata. Selain daya tarik wisata terdapat pula factor lain yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, menurut Kotler dan Armstrong (2008:160) terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung yaitu: budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Apakah upaya pihak pengelola untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan melalui daya Tarik wisata sudah tepat, sedangkan masih terdapat kekurangan dalam segi kebersihan dan keanekaragaman yang merupakan faktor daya tarik yang dapat menarik wisatawan. Mungkinkah jika faktor-faktor tersebut diperbaiki maka jumlah kunjungan wisatawan ke Kebun Buah Mangunan dapat lebih meningkat bahkan dengan persentase yang jauh lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Maka pada penelitian ini, peneliti mengangkat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah daya tarik wisata yang terdiri dari keunikan, keindahan dan keanekaragaman berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan?
2. Daya tarik mana dari ketiga jenis yang paling dominan terhadap keputusan berkunjung wisatawan?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan terfokus, maka penulis memberi batasan pada teori yang akan digunakan yaitu teori pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Buah Mangunan terutama dari ketiga jenis kelompok daya tarik wisata yaitu keunikan, keindahan, dan keanekaragaman.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata yang terdiri keunikan, keindahan dan keanekaragaman terhadap keputusan berkunjung wisatawan di kebun buah mangunan.
2. Untuk mengetahui jenis daya tarik wisata yang mana dari ketiga jenis yang paling dominan yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di kebun buah mangunan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai daya tarik wisata dan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke sebuah destinasi wisata dan dapat menjadi sarana pengimplementasian ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk memperluas tentang bagaimana pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap keputusan berkunjung dan diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta memberikan referensi, bahan wacana serta pustaka bagi seluruh mahasiswa dan akademisi STP AMPTA Yogyakarta.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Buah Mangunan, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berkaitan dengan daya tarik wisata dan keputusan berkunjung wisatawan. Selain itu hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola Kebun Buah Mangunan dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisata di kawasan tersebut.